

*Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.*  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

## PERKEMBANGAN BAHASA ANAK SD NEGERI DI KECAMATAN MEDAN TIMUR KOTA MEDAN SUMATERA UTARA

**Awy Silaban<sup>1</sup>, Gracia Tri Putri Br Ginting<sup>2</sup>, Maykhel Yustinus Hutapea<sup>3</sup>,  
Mutia Haryani Siregar<sup>4</sup>, Nadia Priska<sup>5</sup>, & Ummi Kalsum<sup>6</sup>.**

**Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Negeri Medan  
Email: [awyslbn@gmail.com](mailto:awyslbn@gmail.com)**

### ABSTRACT

*Language is a communication tool that one person conveys to another person in order to know what the aims and objectives are. The importance of language as a human identity cannot be separated from the existence of human recognition of the use of language in everyday social life. To carry out humanitarian duties, humans only have one tool, namely language. With language, humans can express what is on their minds. Something that has been felt to be the same and similar to it, does not necessarily feel similar, because it has not been revealed and revealed. Only with language can humans make something feel real and reveal*

**Keywords:** *Language, Child, Communication*

### ABSTRAK

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang disampaikan seseorang kepada orang lain agar bisa mengetahui apa yang menjadi maksud dan tujuannya. Pentingnya bahasa sebagai identitas manusia, tidak bisa dilepaskan dari adanya pengakuan manusia terhadap pemakaian bahasa dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Untuk menjalankan tugas kemanusiaan, manusia hanya punya satu alat, yakni bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat mengungkapkan apa yang ada di benak mereka. Sesuatu yang sudah dirasakan sama dan serupa dengannya, belum tentu terasa serupa, karena belum terungkap dan diungkapkan. Hanya dengan bahasa, manusia dapat membuat sesuatu terasa nyata dan terungkap

**Kata Kunci:** Bahasa, Anak, Komunikasi

Copyright (c) 2023 Awy Silaban<sup>1</sup>, Gracia Tri Putri Br Ginting<sup>2</sup>, Maykhel Yustinus Hutapea<sup>3</sup>, Mutia Haryani Siregar<sup>4</sup>, Nadia Priska<sup>5</sup>, & Ummi Kalsum<sup>6</sup>

---

✉ Corresponding author :

Email : [awyslbn@gmail.com](mailto:awyslbn@gmail.com)

HP : 081396087822

Received 30 November 2023, Accepted 01 Desember 2023, Published 31 Desember 2023

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan anak. Bahasa merupakan alat komunikasi yang kompleks dan memainkan peran krusial dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan anak untuk memahami dan menggunakan bahasa dengan baik sangat penting dalam berinteraksi dengan orang lain, belajar di sekolah, dan mengembangkan keterampilan kognitif.

Perkembangan bahasa pada anak melibatkan berbagai aspek, termasuk fonologi (suara-suaranya), sintaksis (struktur kalimat), semantik (makna kata dan kalimat), dan pragmatik (penggunaan bahasa dalam konteks sosial). Selama masa perkembangannya, anak secara bertahap mempelajari dan menguasai keterampilan-keterampilan ini, mulai dari mengeluarkan suara pertama mereka hingga menjadi penutur bahasa yang fasih.

Beberapa teori dan pendekatan telah dikembangkan untuk menjelaskan perkembangan bahasa pada anak. Teori nativisme, misalnya, berpendapat bahwa anak-anak lahir dengan kemampuan bawaan untuk mempelajari bahasa. Teori behaviorisme, di sisi lain, menekankan peran pengaruh lingkungan dalam perkembangan bahasa. Ada juga pendekatan interaksionisme sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam memperoleh bahasa

Penelitian tentang perkembangan bahasa pada anak juga telah mengidentifikasi tahapan-tahapan perkembangan yang umum terjadi. Misalnya, pada masa bayi, anak mulai mengeluarkan suara pertama mereka dan belajar mengenali suara-suara dalam bahasa mereka. Pada masa balita, mereka mulai

mengucapkan kata-kata pertama mereka dan mempelajari struktur kalimat sederhana. Selanjutnya, pada masa sekolah, anak-anak mengembangkan keterampilan bahasa yang lebih kompleks, seperti memahami makna kata-kata yang abstrak dan menggunakan bahasa untuk berpikir secara logis.

Dengan memahami perkembangan bahasa pada anak, kita dapat memberikan dukungan yang tepat dan efektif dalam memfasilitasi perkembangan bahasa mereka. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para orang tua, pendidik, dan profesional di bidang pendidikan untuk membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka dalam menggunakan Bahasa dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan metode eksperimen yang melibatkan penelitian mengontrol untuk menguji hipotesis tentang perkembangan bahasa anak SD kelas 5. Eksperimen ini dapat melibatkan manipulasi variabel tertentu, seperti penggunaan kata-kata atau struktur kalimat tertentu dan pengukuran respons atau pemahaman anak terhadap manipulasi tersebut. Peneliti juga melakukan metode ini untuk membantu dalam memahami proses perkembangan bahasa anak SD kelas 5 dan faktor yang mempengaruhi anak tersebut.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

Adapun hasil wawancara peran kepala sekolah dan guru, dalam membantu perkembangan fisik anak akan dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Perkembangan Bahasa.**

### 2.1 Upaya Kepala Sekolah Membantu Pertumbuhan Fisik Siswa Usia Sekolah Dasar.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mengikutsertakan siswa pada kegiatan lomba yang mendukung perkembangan bahasa.	✓	
2.	Mengadakan bimbingan belajar bahasa asing di sekolah.		-
3.	Mengintensifkan komunikasi yang mendidik siswa.	✓	
4.	Menghimbau seluruh warga sekolah agar selalu menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.	✓	
5.	Memanggil guru, dengan bertutur kata yang sopan.	✓	
6.	Mengadakan literasi bersama di lapangan sekolah.	✓	

### 2.2 Upaya Bidang Studi Guru kelas Membantu Pertumbuhan Fisik Siswa Sekolah Dasar.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi.	✓	
2.	Memperbaiki kesalahan siswa dalam berkomunikasi.	✓	
3.	Mengefektifkan pembelajaran dengan bercakap-cakap di depan kelas.	✓	
4.	Menjelaskan pelajaran yang berkaitan dengan kosakata.	✓	
5.	Selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓	
6.	Menambahkan perbendaharaan bahasa anak dengan baik dan benar.	✓	
7.	Memberi contoh berkomunikasi dengan baik.	✓	
8.	Membiasakan siswa berkomunikasi dengan baik.	✓	
9.	Menganjurkan agar siswa ikut les bahasa asing.		-
10.	Mengawasi siswa ketika melakukan diskusi kelompok.	✓	

### 2.3 Upaya Orangtua Membantu Perkembangan Bahasa Siswa Usia Sekolah Dasar.

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Memberi contoh berkomunikasi yang baik dengan siapa saja.	✓	
2.	Mendukung kegiatan di sekolah yang bersifat mengembangkan bahasa anak.	✓	
3.	Mengajarkan beberapa bahasa daerah kepada anak.		-
4.	Membiasakan anak untuk berbahasa yang baik dan benar.	✓	

5.	Mengajari anak cara menjawab pertanyaan yang benar.	✓	
6.	Mengajari anak cara bertanya yang benar.	✓	
7.	Mendukung anak untuk mengikuti les bahasa asing.		-
8.	Mengawasi teman bergaul anak	✓	
9.	Mengawasi anak bermain games di android yang menggunakan bahasa yang tidak baik dan benar	✓	
10.	Mengajak anak mengungkapkan perasaannya dengan kalimat	✓	

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan di SD negeri 060876 UPT kami melihat bahwa perkembangan bahasa pada beberapa anak sudah baik. Namun ada juga beberapa anak yang tidak mengalami perkembangan bahasa yang baik. Misalnya ada beberapa anak yang berbicara secara tidak sopan dan bahkan ada anak yang kurang mampu menyampaikan apa yang dia maksud kepada orang lain secara baik dan jelas atau dapat dikatakan bawa anak tersebut malu untuk berkomunikasi terhadap orang lain. Bahasa sendiri merupakan sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi menyampaikan informasi dan mengekspresikan pemikiran dan perasaan.

Dalam konteks bahasa Indonesia istilah bahasa merujuk pada sistem komunikasi yang digunakan oleh Masyarakat Indonesia. sedangkan perkembangan bahasa adalah proses dimana seseorang memperoleh kemampuan untuk menggunakan bahasa secara efektif proses ini dimulai sejak anak lahir dan terus berlangsung sepanjang hidup. perkembangan bahasa pada anak dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang .lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak karena melalui lingkungan anak dapat menjalani interaksi sosial dan belajar menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Jadi bila anak tidak mampu berbahasa dengan

baik dan benar hal ini kemungkinan berhubungan dengan lingkungan anak tersebut.

Maka dari itu kami menanyakan terhadap wali kelas tentang beberapa anak yang tidak dapat berbahasa dengan baik dan benar. Dan berdasarkan informasi yang kami dapat dari wali kelas diketahui bahwa beberapa anak yang tidak berbicara dengan sopan dan anak yang malu untuk berbicara adalah anak-anak yang dapat dikatakan kurang kasih sayangnya orang tua. Ada beberapa anak yang orang tuanya sudah bercerai jadi anak tersebut tinggal bersama dengan nenek atau ada juga yang tinggal bersama saudaranya. Lingkungan sangat berpengaruh pada perkembangan bahasa pada karena lingkungan menjadi contoh yang diambil oleh anak dalam berbahasa. berbahasa bukan hanya sebatas berkomunikasi saja bahasa juga dapat digunakan untuk mengekspresikan pemikiran perasaan dan ide-ide kompleks . Untuk itu jika anak melihat hal-hal yang tidak baik dalam lingkungannya anak dapat menirunya begitu juga dengan hal-hal yang baik anak juga dapat mengambil contoh yang baik dari oleh karena itulah lingkungan sangat berpengaruh dalam bahasa pada anak baik itu dalam berkomunikasi maupun dalam mengekspresikan pemikiran perasaan dan ide-ide pada anak.

Selain dari lingkungan perkembangan bahasa pada anak juga sangat berpengaruh terhadap peran orang tua. apabila orang tua tidak mengambil peran dalam perkembangan bahasa anak maka itu akan berpengaruh pada cara anak dalam berbahasa sehingga beberapa anak dapat memiliki perkembangan bahasa yang buruk orang tua tidak ada untuk mengarahkan anak dalam berbahasa yang baik dan benar. Hal inilah yang mengakibatkan perkembangan bahasa pada anak tersebut tidak terarahkan sehingga berbicara dengan tidak sopan atau karena anak merasa minder dengan lingkungannya sehingga tidak percaya diri untuk berbicara. Disinilah mengapa peran orang tua sangat besar dalam perkembangan bahasa pada anak orang tua mengajarkan anak berbahasa dengan baik dan benar sejak anak di usia dini. Orang tua menjadi teladan pengguna tata bahasa yang baik orang tua dapat memberikan contoh yang baik dengan selalu menggunakan tata bahasa.

Orang tua dapat melakukan kegiatan mendongeng untuk anak dengan memiliki buku dongeng yang ramah anak dan menggunakan tata bahasa yang baik. Saat anak mencoba berbicara dengan tata bahasa yang benar orang tua sebaiknya memberikan umpan balik yang tepat tanpa terlalu banyak mengoreksi kesalahan anak tugas orang tua adalah memberikan contoh yang baik dengan tekun rutin dan konsisten dalam mengajarkan anak berkomunikasi dengan tata bahasa yang baik dan benar. Orang tua dapat membiasakan anak untuk berbicara dengan baik dan benar dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan dukungan serta pujian atas usaha anak dalam menggunakan tata bahasa yang baik.

## **SIMPULAN**

Perkembangan bahasa pada anak dikelas V SD Negeri 060876 berbeda beda . Beberapa anak memiliki perkembangan bahasa yang cukup baik dan beberapa anak memiliki perkembangan bahasa yang kurang baik. Dari hasil wawancara terhadap wali kelas diketahui bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh keluarga dan lingkungan pada anak. Perana guru dan orang dalam perkembangan bahasa ada anak sama sama pentingnya namun orang lebih berperan mendalam. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak dari hasil pengamatan kami adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sosial pada anak

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Hasim, E., (2018). *Perkembangan Bahasa Anak*. PEDAGOGIKA : Jurnal Ilmu Pendidikan, 9(2), 1–26.  
<https://doi.org/10.37411/pedagogika.v9i2.87>
- Maria, S.K, (2021). ANALISIS KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS V SDI WAIROTANG. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 77–92.  
<https://doi.org/10.24239/pgd.Vol9.Iss2.68>
- Rahmmulyani, dkk., ( 2023 ). Perkembangan Peserta Didik. Medan : UNIMED PRESS 40-51.